

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa analisa yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan ICT C (*Information Communication and Technology Class*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Fiqih kelas X di SMAN 1 Waru Sidoarjo masih belum optimal, hal ini dapat dicermati pada sarana infrastrukturnya yang cukup sederhana yang terdiri dari hardware (berupa komputer/laptop dan LCD proyektor), software (CD/DVD dan interactive software) serta brainware, dan SMAN 1 Waru Sidoarjo saat ini masih dalam tahap renovasi beberapa ruangan, hal inilah yang menyebabkan belum optimalnya penerapan ICT C (*Information Communication and Technology Class*) di sekolah ini. Namun demikian, penerapan ICT C (*Information Communication and Technology Class*) dalam materi cukup signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.
2. Faktor Penghambat Penerapan ICT C (*Information Communication and Technology Class*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Fiqih Kelas X Di SMAN 1 Waru Sidoarjo adalah:

- a. Waktu.
- b. Kemampuan Siswa
- c. Media Belajar.
- d. Sarana dan Prasarana

Faktor Pendukung Penerapan ICT C (*Information Communication and Technology Class*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Fiqih Kelas X Di SMAN 1 Waru Sidoarjo adalah:

- a. Sumber Daya Manusia
- b. Partner Sebaya.
- c. Kreatifitas Siswa.

B. Saran

Bertitik tolak dari keseluruhan pembahasan di atas dan berpijak pada hal-hal yang pernah dianalisa di SMAN 1 Waru sidoarjo, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi para pendidik khususnya pendidik Pendidikan Agama Islam hendaknya meningkatkan mekanisme kerjanya dan mempertahankan dengan baik sebagaimana yang telah dilaksanakan selama ini, hal ini akan berakibat positif terhadap siswa khususnya nama baik sekolah.

2. Kepada Kepala SMAN 1 Waru Sidoarjo agar senantiasa memberikan perhatian dan motivasi yang besar kepada para pendidik terutama dalam hal fasilitas dan prasarana agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal.